

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo, Tuban, peneliti menyimpulkan beberapa poin penting yang didapat dari data yang diperoleh. Ekstrakurikuler keagamaan di MA Al Muhibbin terdiri dari ekstrakurikuler musik religi, hadroh, qosidah, qiroah dan pengaderan dai.

1. Impelementasi dan tahap pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar pembelajaran sesuai kurikulum. Tahap pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi Rekrutmen, Pelatihan dan penampilan bakat. Untuk penampilan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan pada muhadlarah, peringatan hari besar Islam, kegiatan tertentu madrasah, kegiatan tahunan yang biasa dinamakan FASTABIN (Festival Tahunan Al Muhibbin, perlombaan dan event yang diadakan dari luar madrasah.
2. Beberapa faktor penghambat pelaksanaan yaitu kurangnya fasilitas saat pelatihan persiapan fastabin, sehingga perlu diadakan penjadwalan per kelas. Pembimbing yang kurang, namun pembimbing mampu kreatif dan optimis sehingga ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efisien. Pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu siswa yang semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler, berbagai alat yang disediakan, pembimbing yang optimis, support dari berbagai pihak dengan adanya penampilan bakat.
3. Implikasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbagai bidang diantaranya, siswa memiliki banyak relasi, percaya diri, mampu memainkan alat yang sebelumnya tidak difahami, mampu bertanggung jawab dan mampu memiliki rasa memiliki terhadap pelaksanaan kegiatan. Implikasi dari pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yaitu kecakapan vokasional, kecakapan sosial serta kecakapan personal. Disamping itu juga siswa mampu membangun *personal branding* siswa, meningkatkan percaya diri siswa. Implikasi ekstrakurikuler keagamaan bagi lembaga pendidikan yaitu masyarakat memiliki pandangan baik, citra keinginan dan citra perusahaan dikarenakan sejarah dan hasil yang diperoleh siswa

B. Saran

Berikut saran dari peneliti terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan guna mengembangkan bakat, minat dan *branding image* MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

1. Madrasah

Dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang peneliti dapat bahwa ekstrakurikuler perlu lebih di manajemen. Dalam jadwal pelaksanaan dan konsisten waktu. Mengambil pelatih dari luar madrasah yang lebih unggul, agar pelatihan semakin maksimal

2. Pembimbing

Sebagai pembimbing ekstrakurikuler keagamaan, pembimbing diharuskan lebih optimis dan disiplin saat latihan. Siswa diberikan focus ketika latihan, membuat strategi yang matang agar materi dapat diterima siswa dengan mudah.

3. Siswa

Pengembangan bakat dan minat perlu adanya usaha yang maksimal, siswa harus lebih semangat dan gigih agar tidak tergerus oleh zaman. Mengembangkan potensi sembari belajar mata pelajaran. Bekal di sekolah selalu dibawa kemanapun dan dikembangkan.

4. Penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya mengenai ekstrakurikuler keagamaan dapat disempurnakan dengan berbagai topic yang berbeda, dan menyempurnakan materi yang kurang dalam penelitian. Peneliti dapat mengambil data mengenai pengembangan ekstrakurikuler keagamaan dan lain sebagainya.